

ABSTRAK

PT. Finnet Indonesia telah bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Boyolali terkait dengan implementasi Pajak *Online* PHRI sejak tahun 2021. Jumlah Wajib Pajak yang menggunakan layanan Pajak *Online* PHRI di Kabupaten Boyolali adalah sebanyak 143 WP dari total 560 WP yang terdaftar sebagai Wajib Pajak hotel dan restoran di Kabupaten Boyolali. Jika dibandingkan, maka hanya sekitar 25,54% WP yang tercatat sebagai anggota PHRI dan sudah mengimplementasikan pajak daerah secara *online*, sementara sisanya masih dilakukan secara manual.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi rendahnya adopsi teknologi terhadap sistem perpajakan *online* dengan menganalisis penerimaan pengguna terhadap Layanan Pajak Online PHRI PT. Finnet Indonesia menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 3* (UTAUT-3) di Kabupaten Boyolali.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap variabel UTAUT-3, yaitu *Performace Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Hedonic Motivations*, *Behavior Intention*, *Habit* dan *Personal Innovativeness*. Metode survei dilakukan dengan pendekatan sensus sampling terhadap 143 responden dengan kriteria Wajib Pajak yang tercatat sebagai pengguna layanan Pajak *Online* PHRI PT. Finnet Indonesia.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor secara signifikan memengaruhi niat perilaku untuk mengadopsi sistem pajak online PHRI. Khususnya, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, *habit*, *performance expectancy*, *personal innovativeness*, and *social influence* semuanya menunjukkan efek positif dan signifikan pada *behaviori intention*. *Effort expectancy*, kondisi yang memfasilitasi, dan kebiasaan meningkatkan *behaviori intention* untuk mengadopsi sistem, seperti halnya *effort expectancy* dan keterbukaan personal terhadap inovasi. *Social influence* juga memainkan peran penting dalam membentuk *behaviori intention*. Sebaliknya, *hedonic motivations* tidak berdampak signifikan pada niat perilaku. Berdasarkan temuan ini, meningkatkan kemudahan penggunaan sistem dan menambah sumber daya dukungan sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Menyelaraskan sistem dengan *habit* dan menekankan manfaat praktis daripada kesenangan dapat memfasilitasi adopsi yang lebih lancar. Selain itu, mempromosikan *personal innovativeness* dan memanfaatkan *social influence* akan semakin meningkatkan keinginan pengguna untuk mengadopsi sistem.

Kata Kunci: Adopsi Teknologi, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, *Online Tax*